

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM FILM PENJURU 5 SANTRI KARYA WIMBADI JP
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Oleh:

Siti Najiyah

NIM. 13410025

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Najiyah
NIM : 13410025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Yang menyatakan,



Siti Najiyah
NIM. 13410025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Najiyah
NIM : 13410025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Yang menyatakan



Siti Najiyah
NIM. 13410025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Naskah Skripsi**
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

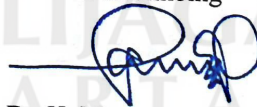
Nama : Siti Najiyah
NIM : 13410025
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2017
Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-144/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM FILM PENJURU 5 SANTRI KARYA WIMBADI JP
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Najiyah

NIM : 13410025

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 7 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 28 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar budi pekerti yang agung.”

(Q.S AL-Qalam : 4)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Thoha Putra), hal 451

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini berjudul “Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film penjur 5 santri dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam” ini merupakan tugas akhir studi di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan rasa hormat, ucapan terima kasih serta seuntai do'a di sini hendak kami sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

2. Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis.
3. Prof. Sutrisno, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik terima kasih untuk nashat-nasihatnya yang sangat berguna bagi peneliti.
4. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA Selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu dan tenaga yang dicurahkan demi selesainya skripsi ini, juga nasihat-nasihat hebat yang penyusun simpan hingga nanti.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas pelayanan terbaiknya, semoga setiap tenaga yang dikerahkan adalah pahala untuk bekal hidup kita selanjutnya sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan.
6. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada ananda sehingga ananda kuat dalam menjalani hidup dan mengantarkan ananda menjadi orang yang lebih baik.
7. Untuk sahabat-sahabatku tercinta (mia, kiki, dyah, lina, pipit, atik, ira, itoh, melva, ulul, faizah dll.),terima kasih untuk dukungannya selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013, terima kasih selama ini telah menjadi teman terbaik.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih semuanya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi-Nya dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya amiin. Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Penulis

Siti Najiyah
NIM. 13410025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SITI NAJIYAH. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang penelitian ini yaitu, Komposisi pendidikan karakter di Indonesia yang dirasakan belum begitu berhasil. Terbukti dengan masih banyaknya perilaku peserta didik di lingkungannya, baik saat intraksi sosial intern peserta didik masih terjadi perkelahian antar pelajar, pelecehan seksual, kemampuan akademik menurun disebagian mata pelajaran, dan masih banyak yang menyontek. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju, penanaman nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan karakter dapat melalui media film. Film merupakan media komunikasi yang efektif dan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Film memiliki daya tarik dan memiliki kemampuan mengantar pesan secara unik. Dengan pemutaran film tertentu sebenarnya ada penanaman nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku tertentu yang secara implisit terkandung dalam skenario film tersebut namun tidak banyak yang menyadarinya. Perilaku-perilaku telah dimainkan oleh berbagai aktor dan aktris film

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*), substansi pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Penjuru 5 Santri karya Wimbadi JP dan relevansinya dengan PAI. Dengan pendekatan semiotika. Sumber datanya yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Analisis dengan analisis dokumen (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:1) nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film penjuru 5 Santri karya Wimbadi JP, yaitu: Nilai Religius, Nilai Kerja Keras, Nilai Mandiri, Nilai Persahabatan/komunikatif, Nilai Tolong Menolong, Nilai Rasa Ingin Tahu, Nilai semangat Kebangsaan, Nilai Cinta Tanah Air, Nilai Gemar Membaca, Nilai Cinta Ilmu relevan dengan tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, metode, materi PAI tingkat SD, dan media pembelajaran.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter, Film Penjuru 5 Santri, Pendidikan Agama Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: GAMBARAN UMUM FILM PENJURU 5 SANTRI	24
A. Film	24
B. Tinjauan umum tentang Film 5 Santri.....	26
1. Film Penjuru 5 Santri	26
2. Tokoh dan karakter dalam Film Penjuru 5 Santri	27
3. Sinopsis Film Penjuru 5 Santri.....	33
4. Tim Produksi Film Penjuru 5 Santri	34

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Penjuru 5 Santri	37
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan karakter dalam Film Penjuru 5 Santri karya Wimbadi JP dengan Pendidikan Agama Islam.....	53
BAB IV: PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	69
C. Kata Penutup	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 :Daftar Tim Produksi Film Penjuru 5 Santri
- Tabel 3.1 :Nilai-Nilai Pendidikan karakter dalam Film Penjuru 5 Santri dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
- Tabel 3.2 :Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam di Film Penjuru 5 Santri dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Poster Film Penjuru 5 Santri
- Gambar 2.2 : Tokoh Kyai Landung
- Gambar 3.3 : Tokoh Gus Pras
- Gambar 2.4 : Tokoh Sabar
- Gambar 2.5 : Tokoh Mbah Satir
- Gambar 2.6 : Tokoh Pak Lurah
- Gambar 2.7 : Tokoh Bos Penjahat
- Gambar 2.8 : Tokoh Pengusaha
- Gambar 3.1 : Santri yang sedang mengaji
- Gambar 3.2 : Sabar sedang berdoa kepada Allah SWT
- Gambar 3.3 :Kyai Landung sedang memberikan ceramah kepada santrinya
- Gambar 3.4 :Kyai landung sedang melakukan solat berjamaah
- Gambar 3.5 :Teman-teman sabar yang sedang bersholawat saat pergi mengaji
- Gambar 3.6 :Sabar dan teman-temannya sedang menyeberangi sungai untuk sampai ke sekolah
- Gambar 3.8 :Sabar sedang menuangkan air yang dibawanya dari sumber mata air
- Gambar 3.10 :Sabar menolong mbah Satir yang Terjatuh
- Gambar 3.11 :Warga desa yang berdikusi untuk mencari keberadaan sabar
- Gambar 3.12 :Tetangga mbah satir yang memberikan minyak tanahnya untuk digunakan mbah Satir
- Gambar 3.13 :Sabar dan sahabatnya sedang melihat keberadaan rumah yang mencurigakan
- Gambar 3.14 :Sabar sedang belajar dengan penerangan seadanya
- Gambar 3.15 :Kyai Landung yang membantu orang gila
- Gambar 3.16 :Siswa yang sedang melakukan upacara bendera

- Gambar 3.17 :Kyai Landung sedang membacakan syair
- Gambar 3.18 :Sabar sedang membaca buku
- Gambar 3.19 :Kyai Landung sedang berceramah di depan santri dan warga sekitar
- Gambar 3.20 :Kyai Landung dan Gus Pras berdiskusi dengan Mahasiswa KKN
- Gambar 3.21 :Santri yang sedang mengaji dengan metode sorogan
- Gambar 3.22 :Santri yang sedang membersihkan lingkungan Pondok Pesantren
- Gambar 3.23 :Kegiatan Santri di Pondok Pesantren yaitu Membatik

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : SURAT BUKTI SEMINAR PROPOSAL
- LAMPIRAN II : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
- LAMPIRAN III : KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
- LAMPIRAN IV : SERTIFIKAT TOEC
- LAMPIRAN V : SERTIFIKAT TOAC
- LAMPIRAN VI : SERTIFIKAT ICT
- LAMPIRAN VII : SERTIFIKAT SOSPEM
- LAMPIRAN VIII : SERTIFIKAT MAGANG 2
- LAMPIRAN IX : SERTIFIKAT MAGANG 3
- LAMPIRAN X : SERTIFIKAT KKN
- LAMPIRAN XI : CURICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan media yang unik dibandingkan dengan media lainnya, karena memiliki sifat yang bergerak secara bebas dan tetap, penerjemahannya melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata, dan juga memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subjek yang tidak terbatas ragamnya.¹ Menurut Undang-Undang No. 33 tahun 2009 tentang perfilman, yang menyebutkan “Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.” Pasal keempat dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 juga menyebutkan ada 6 fungsi film yaitu budaya, pendidikan, hiburan, informasi, pendorong karya kreatif, dan ekonomi.² Dari pengertian film di atas dapat disimpulkan bahwa film merupakan sebuah media yang salah satu fungsinya adalah untuk pendidikan.

Film merupakan media komunikasi yang efektif dan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Film memiliki daya tarik dan memiliki kemampuan mengantar pesan secara unik. Pada umumnya film

¹ Joseph M. Boggs, *The Art Of Watching Film*, (terj) Asrul Sani, (Jakarta : Yayasan Citra Pusat Perfilman Haji Usman Ismail, 1986), hal.5.

²www.dpr.go.id/uu/uu2009/Penjelasan_2009_33.pdf, hlm. 2, diakses tanggal 15 Agustus 2017 pukul 14.03 WIB.

dibangun dengan banyak tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan.³

Tentu tidak semua film bisa dijadikan media pendidikan atau sebagai sumber belajar. Film dapat memiliki pengaruh positif dan negatif. Salah satu pengaruh positif adalah film yang disampaikan menanamkan nilai pendidikan, kebudayaan, kesalehan sosial, dan sebagainya. Film yang memiliki pengaruh negatif yakni film yang tidak memiliki manfaat seperti film yang menyuguhkan kemerosotan moral.

Pada era sekarang ini ada istilah *film edutainment*, yakni istilah untuk film yang memberikan hiburan pada penonton sekaligus mengandung unsur pendidikan. Film pendidikan merupakan suatu tayangan yang memiliki tujuan untuk merubah perilaku seseorang baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotor, dan tidak bersifat profit oriented. Film pendidikan merupakan suatu kemasan cerita yang memiliki tujuan yang jelas untuk memberikan suatu tontonan berdasarkan realitas kehidupan masyarakat. Film pendidikan merupakan suatu kemasan film yang lebih mementingkan rasa daripada harga yang salah satunya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴

Mendikbud mengatakan kedepan akan memasukkan film sebagai bagian dari pendidikan karakter. Menurut Muhadjir, hal itu karena

³Masbadar, "Film Sebagai Media Komunikasi", [www.http://digilib.petra.ac.id](http://digilib.petra.ac.id) dalam www.google.com diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 17.58.

⁴<https://sites.google.com/site/tirtayasa/sumber-belajar-media-dan-alat-peraga/film-pendidikan-ditinjau-dari-perspektif-kajian-ilmu-komunikasi> di akses pada tanggal 06 Maret 2017 pukul 8.16.

pendidikan karakter melibatkan tiga hal yakni etika,estetika, dan kinestika.⁵

Film Penjuru 5 Santri merupakan salah satu film yang mempresentasikan bagaimana budaya pondok pesantren dalam membangun karakter santri dalam segi keilmuan, akhlak serta bidang sosial. Film Penjuru 5 Santri karya Wimbadi JP dilatarbelakangi oleh maraknya kekerasan yang terjadi dikalangan pelajar. Seorang anak pendiam dan berperilaku baik di rumah ternyata memendam sebuah rencana pembunuhan yang sadis. Bahkan disitu digambarkan, orang gila diajari membaca Surat Alfatihah dan sholat akhirnya dia ingat anaknya. "Apalagi yang waras pasti ingat anaknya. Tidak hanya pendidikan untuk anak tapi juga bagi orang tua, guru dosen bahkan sampe presiden. Pembentukan karakter dan tata krama digambarkan detail," jelas Wimbadi JP.⁶

Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi dan peran yang strategis dalam menanamkan pendidikan karakter. Karena dengan adanya Pendidikan Agama Islam, akhlak maupun tingkah laku mereka dapat terkontrol dan terarah dengan baik sesuai dengan ajaran dala Agama Islam. Namun dengan perkembangan zaman yang semakin maju, penanaman nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan karakter dapat melalui media film. Sebagaimana dengan beragamnya model dan penyajian media

⁵M.liputan6.com, "Mendikbud Akan Masukkan Film Sebagai Bagian Pendidikan Karakter" diakses pada tanggal 12 Mei 2017 pukul 19.29

⁶<http://surabaya.tribunnews.com/2015/02/01/film-penjuru-5-santri-teladan-pembentukan-karakter-anak-bangsa> di akses pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 10.11.

informasi tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa semuanya memegang peranan penting sebagai media untuk pendidikan.

Pendidikan karakter ini bisa dilakukan melalui sikap-sikap sebagai berikut: keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, integrasi dan internalisasi, pembinaan. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah keteladanan. Pendidikan karakter bisa mulai diajarkan misalnya dengan mencontohkan, memaparkan, menggambarkan, berbagai sosok dan perilaku seseorang, kelompok orang, dan masyarakat tertentu, yang mampu menjadi suritauladan yang baik bagi mereka. Dan ini bisa dilakukan dengan mudah dan menarik melalui film. Dengan pemutaran film tertentu sebenarnya ada penanaman nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku tertentu yang secara implisit terkandung dalam skenario film tersebut namun tidak banyak yang menyadarinya. Perilaku-perilaku telah dimainkan oleh berbagai aktor dan aktris film, baik yang menjadi pemeran orang yang baik, maupun yang pemeran buruk (antagonis).⁷

Peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam lagi tentang film *Penjuru 5* Santri dalam rangka memahami nilai-nilai pendidikan karakter dalam film tersebut.

⁷<http://blog.iain-tulungagung.ac.id/muntahibun/2013/11/10/penanaman-pendidikan-karakter-melalui-film/4/> di akses pada tanggal 18 April 2017 pukul 12.44

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di Film Penjuru 5 Santri?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Penjuru 5 Santri dengan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di film Penjuru 5 Santri.
 - b. Untuk mengetahui Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Penjuru 5 Santri dengan Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan dan pendidikan agama islam terutama apabila dikaitkan dengan pengembangan wawasan mengenai pembentukan nilai pendidikan karakter.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pencerahan kepada pembaca bahwa tidak semua film mengandung hal negatif saja tetapi juga mengandung hal positif yang bisa dijadikan pembelajaran dalam realita kehidupan.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali karya ilmiah yang telah membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter akan tetapi peneliti menemukan beberapa karya yang memiliki keterkaitan dengan peneliti, yaitu:

Pertama, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film The Chorus” oleh Mursidi, Jurusan Kependidikan Islam. Penelitian ini berfokus pada pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu tanggung jawab, kejujuran, rasa ingin tahu, kepedulian, disiplin, kerjasama, pantang menyerah, mandiri, persahabatan, dan sopan santun serta metode penerapannya dalam film *The Chorus*, serta relevansinya dengan pendidikan Islam.⁸

Kedua, “Pendidikan Karakter Islami Dalam Film Kartun Bima Sakti (Kajian Materi Dan Metode)” Oleh Rasidi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berfokus pada karakter (positif/negatif) para tokoh dan metode pendidikan karakter islami dalam film Bima Sakti. Karakter yang baik seperti, tolong-menolong, keberanian, keimanan, maaf-memaafkan, persahabatan, amanah, sportif, tanggung jawab, dan penyayang. Sedangkan karakter yang negative seperti, sombong, syirik, dan kekerasan.⁹

Ketiga, “Pendidikan Karakter Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Perspektif Pendidikan Agama Islam)” oleh Hani

⁸ Mursidi, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film The Chorus”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

⁹ Rasidi, “Pendidikan Karakter Islami Dalam Film Kartun Bima Sakti (Kajian Materi Dan Metode)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Raihana, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berfokus pada sudut pandang pendidikan karakter melalui instuisi keluarga, sekolah, dan *peer groups*.¹⁰

Beberapa penelitian di atas penulis jadikan pertimbangan dan masukan untuk skripsi ini, sejauh ini peneliti belum menemukan judul skripsi yang mengupas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film *Penjuru 5 Santri* karya Wimbad JP. Dari beberapa telaah pustaka diatas penulis bisa membedakan dadi beberapa penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun yang membedakan penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah penelitian ini mengambil sudut pandang nilai-nilai pendidikan karakter dari budaya pondok pesantren dalam membangun karakter santri dalam segi keilmuan, akhlak serta bidang sosial.

E. Landasan Teori

1. Nilai

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak terlepas dari nilai yang terkandung didalamnya. Nilai merupakan konsep abstrak di dalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk, dan salah. Nilai

¹⁰ Hani Raihana, "Pendidikan Karakter Dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata (Perspektif Pendidikan Agama Islam)", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Nilai-nilai ialah sesuatu yang dipandang berharga dalam kehidupan manusia, yang mempengaruhi sikap hidupnya.¹² Nilai adalah kualitas suatu hal yang membuat hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai adalah sesuatu yang memberi acuan, titik tolak, dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.¹³

Nilai dikaitkan dengan konsep, sikap dan keyakinan, yang memandang berharga terhadap agama adalah nilai Ilahiyah yang meliputi nilai imaniyah, ududiyah, dan muamalah. Nilai imaniyah merupakan sikap dan keyakinan yang memandang bahwa Tuhan dan seisiNya sangat berharga. Nilai ubudiyah yakni konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga terhadap ibadah dalam rangka pendekatan terhadap Tuhan. Nilai muamalah adalah konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga hubungan antara manusia

¹¹ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda, 1993), hal. 110.

¹² Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hal. 64.

¹³ Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 56.

dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam di bawah kerangka tuntutan Tuhan.¹⁴

2. Karakter

Istilah karakter sudah tidak asing lagi untuk kita. Ir. Soekarno, salah seorang pendiri Republik Indonesia, telah menyatakan tentang pentingnya *nation and character building* bagi negara yang baru merdeka. Konsep membangun karakter juga kembali dikumandangkan oleh Soekarno era 1960-an dengan istilah “berdiri di atas kaki sendiri” (berdikari).¹⁵

Karakter berasal dari bahasa Yunani *kharakter* yang berakar dari diksi *kharassein* yang berarti memahat atau mengukir *to inscribe/ to engrave*, sedangkan dalam bahasa latinkarakter bermakna membedakan tanda. Dalam Bahasa Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan/tabiati/watak. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter memiliki arti tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹⁶

Orang berkarakter berarti ia berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiati, atau berwatak. Maka, makna karakter identik dengan kepribadian. Kepribadian seseorang bersumber dari lingkungan sekitarnya. Ada beberapa pendapat bahwa baik atau buruknya karakter manusia itu sudah menjadi bawaan dari lahir.

¹⁴ Jalaludin Dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat Dan Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal.15.

¹⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media, 2011), hal. 1.

¹⁶*Ibid.*, hal. 1-2.

Namun, jika pendapat itu benar, maka pendidikan karakter tidak ada gunanya, karena tidak mungkin merubah karakter orang yang sudah *taken for granted*. Kemudian, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa karakter manusia bisa dibentuk atau diupayakan melalui pendidikan karakter yang bisa membawa manusia menjadi manusia yang berkarakter baik.¹⁷

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter atau pendidikan watak sejak awal munculnya pendidikan oleh para ahli dianggap sebagai hal yang niscaya. John dewey, pada tahun 1916, berkata” sudah merupakan hal lumrah dalam teori pendidikan bahwa pembentukan watak merupakan tujuan umum pengajaran dan pendidikan budi pekerti di sekolah.¹⁸

Dalam buku yang ditulis oleh Thomas Lickona, dijelaskan bahwa karakter terdiri dari nilai operatif, nilai dalam tindakan. Kita berproses dalam karakter kita, seiring suatu nilai menjadi suatu kebaikan, suatu disposisi batin yang dapat diandalkan untuk mengapai situasi dengan cara yang menurut moral itu baik. Karakter yang terasa demikian memiliki tiga bagian yang saling berhubungan: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal-hal yang baik, menginginkan hal-hal yang baik,

¹⁷ Marzuki, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam", [Http://Staf.Uny.Ac.Id](http://Staf.Uny.Ac.Id) Dalam [Www.Google.Com](http://www.google.com) diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 14.29.

¹⁸ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.297.

dan melakukan hal yang baik dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan.¹⁹

Pendidikan karakter memiliki fungsi yaitu:

- a. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik
- b. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural
- c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.²⁰

Sedangkan tujuan pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah).

- a. Mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah.
- b. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama.²¹

Jadi melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dalam mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

¹⁹ Thomas Lickona, *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.2.

²⁰ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter "Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter..."* hal. 17.

²¹*Ibid.*, hal. 17.

Terkait dengan upaya untuk mengembangkan materi kurikulum tentang pendidikan karakter, Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas, telah merumuskan delapan belas pilar nilai karakter yang harus dikembangkan untuk anak didik di Indonesia. Berikut ini dikemukakan kedelapan belas nilai karakter, yakni:²²

- a. Religius, adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur, adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja Keras, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- f. Kreatif, adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri, adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis, adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan, adalah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air, cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

²² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 74-76.

- l. Menghargai prestasi, adalah sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
- m. Bersahabat/komunikatif, adalah sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
- n. Cinta damai, adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
- o. Gemar membaca, adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli sosial, adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab, adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Karakter menurut pandangan Islam yang diambil dari Jurnal Internasional, *The Journal Of Moral Education* Pendidikan karakter memberikan pesan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai agama tidak bisa dipisahkan dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam islam memiliki perbedaan dengan pendidikan karakter barat, yakni pada penekanan prinsip-prinsip agama yang abadi, aturan, dan hukum. Pendidikan karakter dalam Islam lebih cenderung pada *teaching right and wrong*.²³

²³ Abdul Majid, Dkk., *Pendidikan Karakter Perspektif Islam...*, hal. 58.

Sedangkan, peranan pendidikan agama dalam pembentukan karakter merupakan dukungan dasar yang tak tergantikan bagi keutuhan pendidikan karakter, karena di dalam agama terkandung nilai-nilai luhur mutlak kebaikan dan kebenarannya.²⁴

4. Film Penjuru 5 Santri.

Film merupakan serangkaian gambar-gambar yang diambil dari objek yang bergerak memperlihatkan suatu serial peristiwa-peristiwa gerakan yang berlaku secara berkesinambungan, yang berfungsi sebagai media hiburan, pendidikan dan penerangan. Sebagai salah satu media informasi maka film secara otomatis akan membawa dampak, baik itu positif maupun negatif kepada penontonnya, atau juga sebaliknya tidak berpengaruh apa-apa.²⁵

Film dibedakan menurut sifatnya meliputi:²⁶

a. Film Cerita (*Story Film*)

Film cerita adalah jenis film yang mengandung suatu cerita, yaitu yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan para bintang filmnya. Film cerita ini diperuntukkan, dikomersilkan dan menjadi konsumsi publik.

²⁴ *Ibid.*, hal. 64.

²⁵ Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (Bandung, Titian Ilmu, 2007), hal.1007.

²⁶ Effendy U Onong, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 210.

b. Film Berita (*Newsreel*)

Film berita adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita.

c. Film Dokumenter (*Documentary Film*)

Film dokumenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi. Beda dengan film berita adalah bahwa film dokumenter harus mengenai sesuatu yang mempunyai nilai berita (*news value*).

d. Film Kartun (*Cartoon Film*)

Film kartun adalah seni lukis dan dijadikan seolah-olah bisa bergerak. Sebuah film kartun tidaklah dilukis oleh satu orang tetapi oleh pelukis-pelukis lain dalam junkah yang banyak.

Dalam penelitian ini mengangkat Film Penjuru 5 Santri karya Wimbadi Jaka Prasena, yang termasuk jenis film cerita (*story film*). Film ini menceritakan tentang 5 sekawan yang tinggal di Desa Selopamioro, 40 KM di selatan Yogyakarta mereka adalah sekawan Sabar, Wahyu, Slamet, Sugeng dan Rahayu. Desa yang masih asri, jauh dari kebisingan dan hiruk pikuk suasana kota. Penduduk desa ini masih menggunakan tungku api dengan menggunakan kayu bakar untuk memasak, sungai dan sendang sebagai sumber utama air yang mereka gunakan untuk kehidupan sehari-hari.

Lima sekawan yang tinggal dalam kesederhanaan dan keprihatinan memiliki semangat tinggi untuk menimba ilmu walaupun

jalan yang mereka tempu tidaklah mudah. Saat mentari tiba mereka bergegas berangkat sekolah tanpa menggunakan alas kaki, menyebrangi sungai dan berjalan beberapa kilometer, dan ketika senja datang mereka pergi mengaji di pondok pesantren yang dipimpin oleh Kiai Landung (Kiai Haji D. Zawawi Imron – Penyair Nasional) dan Gus Pras (Rendy Bragi) dengan penerangan obor. Awalnya Sabar (Rizqullah Daffa) tidak diizinkan neneknya (Mbah Satir-Yati Surachman) untuk mengikuti pengajian di pondok pesantren itu karena harus membantu Mbah Satir mencari kayu bakar dan rumput untuk kambing.

Dengan kesabaran dan kelembutan dari Kyai Landung, Ia berusaha membujuk Mbah Satir agar mengizinkan Sabar agar dapat mengaji di pondok pesantren. Akhirnya, Mbah Satir mengizinkan Sabar mengikuti pengajian. Suatu hari 5 sekawan ini tidak sengaja menemukan gubuk di tengah hutan jati. Dalam usahanya mengetahui siapa sebenarnya para penghuninya, mereka mengalami kejadian yang tak terduga. Mereka melaporkan kepada Kyai Landung dan kepala desa setempat dan ternyata gubuk tersebut adalah markas penjahat yang dipimpin oleh Pong Harjatmo. Ditengah kerumitan yang terjadi, Mbah Satir meninggal dunia sehingga Sabar tinggal bersama Kyai

Landung di pondok pesantren. Terjadi beberapa peristiwa-peristiwa lanjutan yang menarik setelah Sabar ikut bersama Kiai Landung.²⁷

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁸

Sedangkan menurut Mustofa Al-Ghulayani, bahwa Pendidikan Agama Islam ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan, dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.²⁹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dari segi bahasa, kata *tujuan* berakar dari kata dasar *tuju* yang berarti arah atau jurusan. Maka tujuan berarti maksud atau sasaran, atau juga berarti sesuatu yang hendak dicapai. Sementara tujuan secara

²⁷<http://www.21cineplex.com/penjuru-5-santri,3735.htm> diakses pada tanggal 16 Maret 2017 pukul 22.15

²⁸ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:AMZAH, 2013), hal. 27.

²⁹ Ihsan Hamdani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal.17.

istilah adalah batas akhir yang dicita-citakan seseorang dan dijadikan pusat perhatian untuk dicapai melalui usaha.³⁰

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.³¹

c. Metode Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani *Metodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.³² Dalam bahasa Arab metode disebut *toriqoh* artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu, menurut istilah yaitu suatu sistem atau cara mengatur suatu cita-cita.³³

Muhammad Athiyah al Abrasyi mendefinisikan bahwa metode adalah jalan yang harus diikuti untuk memberikan paham kepada murid-murid dalam segala macam pelajaran.³⁴

Jadi, metode pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai cara cepat untuk mendidik anak didik agar memahami, menghayati, dan

³⁰ Moh. Hailami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media , 2012), hal. 114.

³¹ Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras,2007), hal.16

³² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press,2002), hal. 40

³³ Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia.1997), hal. 136

³⁴ Jalaluddin; Usman Said, *Filasafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994), hal. 52

mengamalkan ajaran agama Islam agar menjadi manusia yang berkepribadian Islami.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti bertumpu pada studi pustaka (*library search*) yaitu berusaha mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan adanya analisa dan interpretasi atau pengisian terhadap data tersebut.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mengungkap suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotik. Pendekatan semiotik adalah teori kritik sastra secara objektif.

Penerapan Semiotik pada film, berarti harus memperhatikan aspek medium film atau cinema yang berfungsi sebagai tanda. Maka dari sudut pandang ini jenis pengambilan kamera (selanjutnya disebut Shot saja) dan kerja kamera (camera work). Dengan cara ini, peneliti bisa mamahami shot apa saja yang muncul dan bagaimana misalnya, Close-up. Terdapat pula pada kerja kamera yaitu bagaimana gerak kamera terhadap objek.

Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai system tanda yang bekerja sama dengan baik

³⁵ Abd. Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan; Tipologi Kondisi Kasus dan Konsep*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2004), hal. 225.

dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara : kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.³⁶

3. Sumber data

Dalam penelitian ini ada dua data sumber data yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Film Penjuru 5 Santri. Informasi diambil dari melalui tayangan film Penjuru 5 Santri dengan cara menyimak dan mendengarkan kemudian mencatat dialog-dialog menjadi sebuah kalimat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis.³⁷ Data sekunder diambil dari berbagai literatur, situs internet, artikel dan segala data yang menunjang kevalidan data yang sifatnya sebagai pelengkap.

³⁶<http://nandacum.blogspot.co.id/2009/05/semiotik-dalam-film.html> diakses pada tanggal 3 Mei 2017 pukul 07.00.

³⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997), hal. 55-56.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi berarti melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Metode observasi digunakan peneliti untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.³⁸

Adapun metode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian yaitu film *Penjuru 5 Santri*.

b. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, internet dan sebagainya yang memberikan informasi terhadap penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain. Bentuk penelitian ini biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis (*content analysis*). Maksudnya disini adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui

³⁸ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), hal. 209.

usaha menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.³⁹

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

- a. Memutar film yang dijadikan objek penelitian.
- b. Memutar rekaman ke dalam bentuk tulisan.
- c. Mentransfer gambar ke dalam bentuk tulisan.
- d. Menganalisa isi dan metode, untuk kemudian diklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan.
- e. Mengkomunikasikan dengan landasan teori yang digunakan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

Pada bagian selanjutnya terdiri dari empat bab yang antara satu bab dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut memiliki satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan penelitian yang telah terlaksanakan.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 163.

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan gambaran umum tentang pendidikan karakter yang meliputi: Film, Tinjauan Tentang Film Penjuru 5 Santri.

BAB III membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Film Penjuru 5 Santri, dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

BAB IV merupakan bab akhir yang memuat tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, serta bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP dan Relevansinya dengan PAI, maka dapat disimpulkan sebagai jawaban atas rumusan dari penelitian ini, yaitu:

1. Dalam Film Penjuru 5 Santri terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi: Nilai religius, Nilai Kerja Keras, Nilai Mandiri, Nilai Persahabatan/komunikatif, Nilai Tolong Menolong, Nilai Rasa Ingin Tahu, Nilai Cinta Ilmu, Nilai Gemar Membaca, Nilai semangat Kebangsaan, Nilai Cinta Tanah Air.
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang ada dalam Film Penjuru 5 Santri relevan dengan Pendidikan Agama Islam yang meliputi Tujuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, Materi Pembelajaran PAI, Metode Pembelajaran.

B. Saran-Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP dan relevansinya dengan PAI, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Sebagai pendidik PAI harus mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada para peserta didik sebagai dasar perilaku peserta didik.
2. Sebagai pendidik PAI harus memiliki karakter yang mulia, agar bisa dijadikan teladan untuk peserta didiknya.
3. Sebagai pendidik PAI harus memiliki strategi atau metode yang kreatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti menggunakan media Film yang kaya akan nilai-nilai didalamnya.
4. Untuk Produser Film di Indonesia, diharapkan untuk membuat Film yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai positif agar bisa diambil manfaat yang positif untuk para penonton khususnya untuk generasi muda Indonesia.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas baik secara materi maupun dukungan sehingga terselesaikan tugas akhir ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal kebajikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo J.R, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arsyad, Azar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Assegaf, Abd. Rahman, *Pendidikan Tanpa Kekerasan; Tipologi Kondisi Kasus dan Konsep*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2004.
- Hamdani , Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat Dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- _____ *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Juwariyah, dkk., *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Kurniawan Syamsul, Moh. Hailami Salim &, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media , 2012.
- Lickona, Thomas, *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- M. Boggs, Joseph, *The Art Of Watching Film*, (terj) Asrul Sani, Jakarta : Yayasan Citra Pusat Perfilman Haji Usman Ismail, 1986.
- Majid, Abdul dkk., *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- _____, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993.
- Muhammad, Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Preda Media, 2008), hal. 104.
- Mursidi, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film The Chorus", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.
- Mustari, Muhammad, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media, 2011.
- Nashir, Haedar, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik, Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Onong, Effendy U, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Pratista, Himawan *Memahami Film* Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Raihana, Hani, "Pendidikan Karakter Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Perspektif Pendidikan Agama Islam)", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rasidi, "Pendidikan Karakter Islami Dalam Film Kartun Bima Sakti (Kajian Materi Dan Metode)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2011.
- Said, Usman, Jalaluddin, *Filasafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Shadily, Hasan *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung, Titian Ilmu, 2007.
- Suharsaputra, Uhar, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Trianton, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Uhbiyati, Nur, Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Bandung: Pustaka Setia. 1997.
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Balibackpacker.blogspot.co.id, "sinopsis-film-penjuru-5-santri-2015", 2012
- Blog.iain-tulungagung.ac.id muntahibun, "Penanaman pendidikan karakter melalui film. 2013
- Daerah.sindonews.com "buku sd kelas v di Pasaman berisi konten dewasa" 2017
<http://kbbi.web.id/belajar>
<http://m.rmol.co/news.php?id=146508,2017>
- <http://repository.usu.ac.id>
- <http://www.21cineplex.com/penjuru-5-santri,3735.htm>
- <http://www.tribunnews.com/nasional/2015/03/21/isi-buku-pelajaran-sma-yang-disoroti-mendikbud-menghalalkan-pembunuhan>
- id.wikipedia.org, "wiki pong_harjatmo" 2017

id.wikipedia.org."wiki Ferry_salim",2017

id.wikipedia.org/wiki/yati_Surachman

Kendaripos.fajar,"Revolusi karakter bangsa lewat pendidikan". 2017

M.liputan6.com, "Mendikbud Akan Masukkan Film Sebagai Bagian Pendidikan Karakter" 2016

Marzuki,"*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*", [Http://Staf.Uny.Ac.Id](http://Staf.Uny.Ac.Id)
Dalam www.google.com

merdeka.com,"peristiwa hanya gara-gara batik siswa sma ternate tewas di tangan guru", 2017

nandacum.blogspot.co.id."semiotik-dalam-film"2009

news.detik.com,"saling ejek pelajar smk di Karawang terlibat tawuran satu orang tewas", 2013

pellokonengguru.blogspot.com, "biografi pendek dzawawi imron. 2012

Sumsel.tribunnews.com,"terjerat kasus narkoba pelajar ini gagal ikut ujian nasional", 2017

surabaya.tribunnews.com,"film penjurur 5 santri teladan pembentukan karakter anak bangsa." 2015

Tirtayasa,"sumber belajar media dan alat peraga film pendidikan ditinjau dari perspektif kajian ilmu komunikasi" dalam <https://sites.google.com/site>. 2017

Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 Dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru Dan Dosen,2009

www.dpr.go.id/uu/uu2009/Penjelasan_2009_33.pdf , hlm. 2

[www.http:digilib.petra.ac.id](http://www.digilib.petra.ac.id) , "Film Sebagai Media Komunikasi", 2017

www.portalpengetahuan13.com, 2017

www.tokohindonesia.com,"biografi article 347 selebriti", 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marada Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fkip.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Najiyah
Nomor Induk : 13410025
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM PENJURU
5 SANTRI KARYA WIMBADI JP DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 April 2017

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Merdeka Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-103 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 03 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

3 April 2017

Kepada Yth. :
Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 April 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Siti Najiyah
NIM : 13410025
Jurusan : PAI
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM PENJURU 5
SANTRI KARYA WIMBADI JP DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Siti Najiyah
NIM : 13410025
Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbad
JP dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke ;	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	22/05/2017	I	Perbaikan proposal pasca seminar	
2.	9/06/2017	II	Pengajuan Bab II	
3.	10/06/2017	III	Revisi Bab II	
4.	24/07/2017	IV	Pengajuan Bab III	
5.	26/07/2017	V	Revisi Bab III	
6.	26/07/2017	VII	Pengajuan naskah dari awal hingga akhir dan Finalisasi dan ACC	

Yogyakarta, 17 April 2017
Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.24.4009/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SITI NAJIYAH**
Date of Birth : **May 11, 1995**
Sex : **Female**

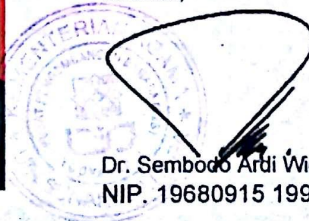
took TOEC (Test of English Competence) held on **February 24, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 24, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: C/IN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.7/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Siti Najiyah :

تاريخ الميلاد : 11 مايو 1995

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في 20 يوليو 2017، وحصلت على درجة :

53	فهم المسموع
48	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
36	فهم المقروء
457	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، 20 يوليو 2017

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : 1968.09101998.031005



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.24/2013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SITI NAJIYAH
NIM : 13410025
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2013
Kepala PKSI
Dr. Aquila Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.U/PP/00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SITI NAJIYAH
NIM : 13410025
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SITI NAJIYAH
NIM : 13410025
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.



yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

an Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : SITI NAJIYAH
NIM : 13410025
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hj. Rr. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.90 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT 24

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.42/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Siti Najiyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Purworejo, 11 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gumawang, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,66 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Siti Najiyah
Tempat Lahir : Purworejo
Tanggal Lahir : 11 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gendeng GK IV / 320A,
Pondok Fortuna, RT 84 RW 20, Yogyakarta
Alamat Asal : Sidomulyo, RT 02 RW 03, Purworejo.
Telepon : 085741428420
Email atau Facebook : najisiti@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Pangudi Luhur Sidomulyo, (lulus tahun 2000)
2. SD Negeri Sidomulyo, (lulus tahun 2007)
3. Mts Negeri Purworejo (lulus tahun 2010)
4. MA Negeri Purworejo (lulus tahun 2013)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam